

## ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL LUAS PERMUKAAN PRISMA DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 KOTA BENGKULU

<sup>1</sup>Hendri sastrio, <sup>2</sup>Agus Susanta, <sup>3</sup>Syafdi Maizora

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : <sup>1</sup>\*hendrisastrio53@gmail.com

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan peserta didik dan mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal luas permukaan prisma di kelas VIII SMPN 6 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019. Sebanyak 24 peserta didik kelas VIII C dipilih sebagai subjek penelitian ini. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa letak kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang luas permukaan prisma yaitu: a) kesalahan dalam menghitung luas segitiga siku-siku 25%, b) kesalahan dalam menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku 70,83%, c) kesalahan dalam menghitung luas persegi panjang 50%, d) kesalahan dalam menghitung luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku 58,33%, e) kesalahan dalam menghitung luas persegi 79,16%, f) kesalahan dalam menghitung panjang sisi persegi 54,16%, g) kesalahan dalam menghitung keliling persegi 54,16%, h) kesalahan dalam menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi 87,5%. Faktor penyebab terjadinya kesalahan adalah : a) peserta didik salah dalam menghitung luas persegi panjang, b) peserta didik kurang teliti dalam operasi perhitungan, c) peserta didik belum memahami konsep menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku, luas permukaan prisma, dan operasi aljabar, d) peserta didik belum dapat membedakan antara rumus luas persegi dan rumus keliling persegi, e) peserta didik salah dalam menghitung luas persegi, f) peserta didik belum dapat membedakan antara rumus luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku dan rumus luas permukaan prisma dengan alas persegi.

**Kata Kunci:** Analisis, Deskriptif, Kesalahan, Luas Permukaan, Prisma

### Abstract

*This research was a descriptive research in order to find out what were the student's error's and identify the causing factors of those errors in solving the problems on The Subject of Prism Geometry in Eighth Grade of SMPN 6 Kota Bengkulu on 2018/2019 academic Year. There were 24 student's of C Class of eighth grade that were selected as the subjects of this research. The instruments and data collection technique of this research were test sheets and interview. The results of this research indicated that the types of student's error in determining the surface area of the cube and cuboids were: a) error in calculating the area of a right triangle 25%, b) error in calculating one side of a right triangle 70,83%, c) error in calculating the area of a rectangle 50%, d) error in calculating the surface area of prism with a base of a right triangle 58,33%, e) error in calculating square area 79,16%, f) error in calculating the length of a square side 54,16%, g) error in calculating the circumference of a square 54,16%, h) error in calculating the surface area of prism with a square base 87,5%. Factors which caused the errors were : a) students were wrong in calculating the area of a rectangle, b) students were not*

---

*thorough in calculation operations, c) students did not understand the concept of calculating one side of a right triangle, prism surface area, and algebraic operation, d) students have not been able to distinguish between the square area formula and the square circumference formula, e) students were mistaken in calculating square area, f) students have not been able to distinguish between the formula for the surface area of a prism and the base of a right triangle and the formula for the surface area of a prism with a square.*

**Key Words:** *Analysis, Descriptive, Error, Surface Area, Prism*

Cara menulis sitasi: Sastrio, H., Susanta, A., & Maizora, S. 2020. Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Luas Permukaan Prisma di Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4 (2), 212 – 219

---

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hamzah dan Muhlisrarini (2014 : 65) pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan lingkungan yang melaksanakan kegiatan belajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Sedangkan Menurut Sari, dkk (2018:8) pembelajaran matematika merupakan suatu siswa dalam membelajarkan matematika yang terdiri atas komponen-komponen pembelajaran yang saling berinteraksi dalam suatu proses yang dimulai dari persiapan, proses pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Mengingat hal tersebut, matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib ditempuh pada jenjang pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah hingga menengah atas karena matematika dirasa dapat menjadi salah satu alat untuk dapat membantu mempermudah kehidupan manusia. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika SMP kelas VIII adalah bangun ruang sisi datar mengenai luas permukaan prisma.

Penelitian ini memfokuskan pada materi bangun ruang sisi datar sub materi luas permukaan prisma, karena berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu pada hari Rabu, 6 Maret 2019. Pada materi ini peserta didik banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Wawancara yang telah dilaksanakan memperlihatkan peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini ditunjukkan dengan daftar nilai peserta didik dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yang belum mencapai standar yakni 70.

Perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisis kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma. Menurut Sudjana (2017:27) analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Dalam pendapat lain Sudjana juga menjelaskan bahwa analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

Sukirman dalam Sitti Sahriah (2013:2) menyebutkan kesalahan merupakan penyimpangan terhadap hal yang benar yang sifatnya sistematis, konsisten, maupun insidental pada daerah tertentu. Kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika berkenaan dengan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat menggunakan dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur langkah-langkah untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Kesalahan yang dilakukan peserta didik tersebut dapat terjadi pada hasil maupun proses penyelesaian soal (termasuk pada perhitungannya).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah penyelidikan suatu peristiwa perihal sesuatu yang salah atau keliru untuk mengetahui sebab-sebab duduk perkaranya. Analisis kesalahan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik saat menyelesaikan soal matematika. Kesalahan umum yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika menurut (Abdurrahman, 2012:213) adalah tingkat pemahaman tentang simbol, nilai tempat, penggunaan proses yang keliru, perhitungan dan tulisan yang tidak dapat dibaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma di kelas VIII SMPN 6 Kota Bengkulu. 2) mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma di kelas VIII SMPN 6 Kota Bengkulu.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma di kelas. 2) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma di kelas.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (Dantes, 2012:51) diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Kota Bengkulu pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yakni kelas VIII yang di pilih salah satu kelas yaitu kelas VIII-C.

Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Teknik Tes

Menurut Sudijono (2011: 67) tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee* (peserta didik), sehingga data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee* (peserta didik). Tes yang diberikan adalah tes mengenai pokok bahasan luas permukaan prisma. Tes dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma.

### 2. Wawancara

Menurut Sudijono (2011: 82) wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab.

Analisis data pada penelitian dilakukan dengan dua tahap yang terdiri dari

### 1 Menganalisis Kesalahan Peserta Didik

Analisis ini dilakukan dengan memeriksa hasil tes diagnostik untuk mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal luas permukaan prisma kemudian menuliskan data hasil tes diagnostik. Selanjutnya yaitu menghitung persentase jumlah peserta

didik yang menjawab salah pada soal tersebut berdasarkan letak kesalahan yang telah diperoleh pada tiap butir soal, dengan rumus:

$$\text{Persentase Kesalahan} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket: n = Peserta didik yang melakukan kesalahan

N = Jumlah peserta didik

## 2 Mengidentifikasi Faktor Kesalahan

Identifikasi faktor-faktor kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Pada wawancara tersebut peneliti akan menanyakan secara mendalam berkaitan dengan jawaban peserta didik untuk menemukan kesalahan yang dilakukan peserta didik sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah matematika dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

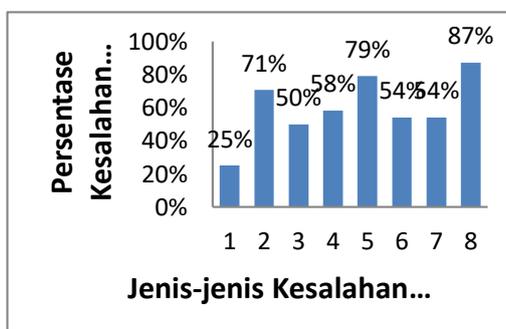
### Hasil

Berdasarkan tes diagnostik yang dilakukan, terdapat jenis-jenis kesalahan yang dilakukan peserta didik pada masing-masing indikator pembelajaran. Jenis-jenis kesalahan tersebut meliputi :

1. Kesalahan dalam menghitung luas segitiga siku-siku
2. Kesalahan dalam menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku
3. Kesalahan dalam menghitung luas persegi panjang
4. Kesalahan dalam menghitung luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku
5. Kesalahan dalam menghitung luas persegi
6. Kesalahan dalam menghitung panjang sisi persegi
7. Kesalahan dalam menghitung keliling persegi
8. Kesalahan dalam menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi

Rekapitulasi jumlah peserta didik yang melakukan kesalahan berdasarkan indikator jenis-jenis kesalahan dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 1. Rekapitulasi Persentase Peserta Didik Yang Membuat Kesalahan-Kesalahan Berdasarkan Jenis-Jenis Kesalahan**



## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil tes diagnostik dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui kesalahan-kesalahan dan faktor penyebab kesalahan yang dilakukan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dalam menyelesaikan soal luas permukaan prisma. Selanjutnya akan dibahas kesalahan-kesalahan tersebut beserta faktor penyebabnya.

### **1. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Luas Segitiga Siku-Siku**

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung luas segitiga siku-siku, terdapat 6 peserta didik atau sebanyak 25% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung luas segitiga siku-siku dikarenakan peserta didik salah dalam menuliskan rumus. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum paham materi tentang luas bangun datar. 2) Peserta didik lupa terhadap materi tentang luas bangun datar. 3) Peserta didik kurang teliti dalam pengerjaan soal.

### **2. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Salah Satu Sisi Segitiga Siku-Siku**

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku, terdapat 17 peserta didik atau sebanyak 71% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku dikarenakan peserta didik salah dalam menuliskan rumus. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum menguasai konsep menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku. 2) Peserta didik belum paham materi menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku. 3) Peserta didik kurang teliti melihat soal.

### **3. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Luas Persegi panjang**

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung luas persegi panjang, terdapat 12 peserta didik atau sebanyak 50% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung luas persegi panjang dikarenakan peserta didik salah dalam menuliskan rumus dan peserta didik salah dalam menentukan panjang salah satu sisi persegi panjang. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum bisa melakukan operasi perkalian. 2) Peserta didik salah dalam menentukan salah satu sisi persegi panjang. 3) Peserta didik kurang teliti dalam pengerjaan soal.

### **4. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Luas Permukaan Prisma Dengan Alas Segitiga Siku-Siku**

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku, terdapat 14 peserta didik atau sebanyak 58% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku dikarenakan peserta didik salah dalam mensubstitusikan bilangan yang diketahui pada soal, peserta didik tidak melakukan operasi perkalian keliling alas dengan tinggi prisma, dan peserta didik salah dalam menghitung operasi perkalian keliling alas dengan tinggi prisma. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum bisa menentukan luas segitiga siku-siku. 2) Peserta didik lupa melakukan operasi perkalian keliling alas dengan tinggi prisma yang diketahui pada soal. 3) Peserta didik salah dalam melakukan operasi perkalian keliling alas dengan tinggi prisma yang diketahui pada soal. 4) Peserta didik kurang teliti dalam pengerjaan soal.

## 5. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Luas Persegi

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung luas persegi, terdapat 19 peserta didik atau sebanyak 79% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung luas persegi dikarenakan peserta didik salah dalam menuliskan rumus dan peserta didik salah dalam menghitung panjang sisi persegi. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum hafal perkalian bilangan 1-100. 2) Peserta didik belum paham materi operasi hitung bilangan bulat. 3) Peserta didik salah dalam menentukan panjang sisi persegi.

## 6. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Panjang Sisi Persegi

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung panjang sisi persegi, terdapat 13 peserta didik atau sebanyak 54% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung panjang sisi persegi dikarenakan peserta didik salah dalam menuliskan rumus, peserta didik salah dalam menghitung keliling persegi dan peserta didik salah dalam menghitung operasi akar kuadrat. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum paham materi prasyaratnya yaitu materi luas bangun datar dan belum paham konsep pengerjaan soal. 2) Peserta didik belum bisa membedakan antara rumus luas persegi dan rumus keliling persegi.

## 7. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Keliling Persegi

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung keliling persegi, terdapat 13 peserta didik atau sebanyak 54% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung keliling persegi dikarenakan peserta didik salah dalam menghitung penjumlahan sisi-sisi persegi, peserta didik salah dalam menentukan panjang sisi persegi dan peserta didik salah dalam menuliskan rumus keliling persegi. Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik tidak paham materi prasyaratnya yaitu materi bangun datar dan belum paham konsep pengerjaan soal. 2) peserta didik belum bisa membedakan antara rumus luas persegi dan rumus keliling persegi.

## 8. Analisis Kesalahan Pada Menghitung Luas Permukaan Prisma Dengan Alas Persegi

Dari keseluruhan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi, terdapat 21 peserta didik atau sebanyak 87% yang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam menyelesaikan soal menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi dikarenakan peserta didik salah dalam menghitung keliling alas prisma, peserta didik salah dalam mensubstitusikan bilangan yang diketahui pada soal, peserta didik tidak melakukan perkalian luas persegi, peserta didik salah dalam menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi dan sisiwa kurang teliti dalam pengerjaan soal Faktor penyebab peserta didik membuat kesalahan dalam menjawab soal karena: 1) Peserta didik belum paham menghitung luas dan keliling persegi. 2) Peserta didik tidak melakukan operasi luas persegi yaitu sisi x sisi yang diketahui pada soal. 3) Peserta didik kurang teliti melihat gambar pada soal. 4) Peserta didik salah dalam mensubstitusikan bilangan yang diketahui pada soal. 5) Peserta didik tidak bisa membedakan antara rumus luas permukaan prisma dengan alas persegi dan rumus luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku. 6) peserta didik salah dalam mensubstitusikan keliling persegi yang diketahui pada soal. 7) Peserta didik kurang teliti dalam pengerjaan soal.

## Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, jenis kesalahan beserta penyebab kesalahan yang dilakukan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Dari 24 peserta didik dalam menjawab 18 buah soal yang diberikan, terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik, yaitu: Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung luas segitiga siku-siku yang terdapat sebanyak 25%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku yang terdapat sebanyak 70,83%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung luas persegi panjang yang terdapat sebanyak 50%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku yang terdapat sebanyak 58,33%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung luas persegi terdiri yang terdapat sebanyak 79,16%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung panjang sisi persegi yang terdapat sebanyak 54,16%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung keliling persegi yang terdapat sebanyak 54,16%. Kesalahan menyelesaikan soal tentang menghitung luas permukaan prisma dengan alas persegi yang terdapat sebanyak 87,5%.
2. Faktor-faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan adalah sebagai berikut: Peserta didik belum paham dan lupa materi prasyarat bangun datar; peserta didik tidak paham mengenai konsep menghitung salah satu sisi segitiga siku-siku; peserta didik belum menguasai konsep operasi bilangan bulat; peserta didik salah dalam dalam mensubstitusikan bilangan pada bidang alas prisma; peserta didik salah dalam melakukan operasi perkalian keliling alas dengan tinggi prisma; peserta didik tidak bisa menghitung luas persegi; peserta didik belum bisa membedakan rumus luas persegi dengan rumus keliling persegi; peserta didik salah dalam menghitung keliling persegi; peserta didik belum bisa menghitung keliling persegi pada alas prisma; peserta didik tidak bisa membedakan antara rumus luas permukaan prisma dengan alas segitiga siku-siku dan rumus luas permukaan prisma dengan alas persegi; peserta didik kurang teliti dalam melakukan perhitungan, dll.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya menganalisis secara mendalam jawaban peserta didik sebelum diadakan wawancara.
2. Dalam proses wawancara pertanyaan yang diberikan langsung tertuju pada kesalahan yang dilakukan peserta didik dan wawancara harus mendapatkan jawaban akhir yang dapat dijadikan penyebab sebenarnya peserta didik melakukan kesalahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi S1 Pendidikan Matematika yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian di Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang telah membantu kami dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakrata: Asdi Mahasatya
- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Hamzah, H.M, & Ali, M. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017. *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sahriah, S., dkk. 2012. *Analisis Kesalahan Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang*. Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Sari, Y.P., dkk. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Materi Lingkaran*. JP2MS. 1 (2) : 8-13.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.REMAJA ROSDAKARYA.